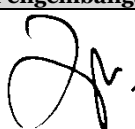
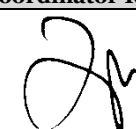




UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Kode Dokumen:
FM-UAD-PBM-19-05/R1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Blok 2.6 Masalah Sistem Neuromuskuloskeletal	223460361	Ilmu Kedokteran Klinis	6 SKS	4	19/05/2025
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	 dr. Andika Ilham Rahmatullah, Sp.B		 dr. Andika Ilham Rahmatullah, Sp.B		 dr. Nuni Ihsana, M. Biomed
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah				
	CPL 6	Menguasai prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini dalam pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, maupun komunitas dengan berlandaskan prinsip evidence based medicine.			
	CPL 7	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat terkait aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer dengan memperhatikan hukum perundangan yang berlaku dan etika profesi			
	CPL 8	Menguasai prinsip-prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam bidang aqidah, akhlaq, ibadah dan muamalah berdasarkan Al quran dan assunah serta dapat mengintegrasikannya dengan ilmu kedokteran.			
	CPL 11	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.			
	CPL 12	Memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan profesi dan keilmuan.			
	CPL 13	Menerapkan pemikiran ilmiah dalam pengambilan keputusan dan kajian deskriptif saintifik/kajian kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai kemanusiaan sesuai bidang kedokteran			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik pada masalah sistem neuromuskuloskeletal			
	CPMK 2	Mampu mencari dan mencatat informasi yang dibutuhkan dalam mengelola masalah keluhan pada sistem neuromuskuloskeletal			
	CPMK 3	Mampu melakukan analisis terhadap kasus terkait masalah neuromuskuloskeletal			
	CPMK 4	Mampu menjelaskan pengelolaan prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan, dan kewenangan dan kompetensinya pada kasus terkait masalah neuromuskuloskeletal secara komprehensif, holistik, bersinambung, koordinatif, dan kolaboratif.			

	CPMK 5	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas masalah neuromuskuloskeletal					
	CPMK6	Mampu menerapkan teknologi informasi untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menghasilkan materi dalam masalah sistem neuromuskuloskeletal					
	CPMK 7	Mampu berfikir ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masalah sistem neuromuskuloskeletal					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan anatomi klinis sistem neuromuskuloskeletal					
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan lesi kranial dan batang otak, serta gangguan nervus perifer					
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan konsep nyeri					
	Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan nyeri kepala					
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan penyakit neuromuskular dan neuropati					
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan penyakit pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang					
	Sub-CPMK 7	Mampu menjelaskan farmakologi pada sistem neuromuskuloskeletal					
	Sub-CPMK 8	Mampu menjelaskan epilepsy					
	Sub-CPMK 9	Mampu menjelaskan infeksi pada sistem saraf					
	Sub-CPMK10	Mampu menjelaskan tumor sistem saraf					
	Sub-CPMK 11	Mampu menjelaskan pemeriksaan radiologi pada penyakit sistem neuromuskuloskeletal					
	Sub-CPMK 12	Mampu menjelaskan kelainan atau trauma tulang belakang					
	Sub-CPMK 13	Mampu menjelaskan keterbatasan gerak					
	Sub-CPMK 14	Mampu menjelaskan inflamasi pada tendon					
	Sub-CPMK 15	Mampu menjelaskan infeksi pada musculoskeletal					
	Sub-CPMK 16	Mampu menjelaskan trauma pada musculoskeletal					
	Sub-CPMK 17	Mampu menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang terkait pada masalah sistem neuromuskuloskeletal					
	Sub-CPMK18	Mampu menjelaskan tumor sistem musculoskeletal					
	Sub-CPMK 19	Mampu menjelaskan rehabilitasi medik pada gangguan saraf dan musculoskeletal					
	Sub-CPMK20	Mampu menjelaskan petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang masalah pada sistem neuromuskuloskeletal					
	Sub-CPMK21	Mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam masalah sistem neuromuskuloskeletal					
	Sub-CMPK22	Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang terkait masalah sistem musculoskeletal					
	Korelasi CPL terhadap CPMK dan CPMK terhadap Sub-CPMK						
		CPL6	CPL7	CPL8	CPL11	CPL12	CPL13
	CPMK1						
	CPMK2						

Deskripsi singkat mata kuliah	CPMK3							
	CPMK4							
	CPMK5							
	CPMK6							
		CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	CPMK6	CPMK7
	Sub-CPMK 1							
	Sub-CPMK 2							
	Sub-CPMK 3							
	Sub-CPMK 4							
	Sub-CPMK 5							
	Sub-CPMK 6							
	Sub-CPMK 7							
	Sub-CPMK 8							
	Sub-CPMK 9							
	Sub-CPMK 10							
	Sub-CPMK 11							
	Sub-CPMK 12							
	Sub-CPMK 13							
	Sub-CPMK 14							
	Sub-CPMK 15							
	Sub-CPMK 16							
	Sub-CPMK 17							
	Sub-CPMK 18							
	Sub-CPMK 19							
Sub-CPMK 20								
Sub-CPMK 21								
Sub-CPMK 22								
Mata kuliah ini menyajikan pengetahuan tentang masalah yang terjadi pada sistem neuromuskuloskeletal, termasuk patomekanisme, gejala penyakit pada sistem neuromuskuloskeletal, penegakan diagnosis, pemeriksaan penunjang, tatalaksana penyakit dan kriteria rujukan. Sebelum memasuki blok 2.6, mahasiswa harus memiliki kemampuan : 1. Menjelaskan anatomi, histologi, fisiologi sistem muskuloskeletal (blok 1.2) dan sistem neurosensori dan alat indera (blok 1.3) 2. Menjelaskan gambaran radiologi sistem muskuloskeletal (blok 1.2) dan sistem neurosensori dan alat indera (blok 1.3) 3. Menjelaskan konsep dasar neoplasma (blok 2.1) 4. Menjelaskan konsep dasar infeksi (blok 2.2) Setelah menyelesaikan blok 2.6, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menjelaskan patomekanisme, gejala penyakit pada sistem neuromuskuloskeletal, penegakan diagnosis, pemeriksaan penunjang, tatalaksana penyakit sistem neuromuskuloskeletal. Blok 2.6 dapat menjadi bekal mahasiswa untuk menjalani blok kegawatdaruratan (blok 4.1).								

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Anatomi klinis sistem neuromuskuloskeletal 2. Lesi kranial dan batang otak, serta gangguan nervus perifer 3. Konsep nyeri 4. Nyeri kepala 5. Penyakit neuromuskular dan neuropati 6. Penyakit pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang 7. Farmakologi pada sistem neuromuskuloskeletal 8. Epilepsy 9. Infeksi pada sistem saraf 10. Tumor sistem saraf 11. Pemeriksaan radiologi pada penyakit sistem neuromuskuloskeletal 12. Kelainan atau trauma tulang belakang 13. Keterbatasan gerak 14. Inflamasi pada tendon 15. Infeksi pada musculoskeletal 16. Trauma pada musculoskeletal 17. Pemeriksaan laboratorium yang terkait pada masalah sistem neuromuskuloskeletal 18. Tumor sistem musculoskeletal 19. Rehabilitasi medik pada gangguan saraf dan musculoskeletal 20. Petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang masalah pada sistem neuromuskuloskeletal				
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="524 804 678 826">Utama:</td><td data-bbox="678 804 1955 1120"> 1. Adam, R.D., Victor, M. and Ropper, A.H. 2014. Principles of Neurology. Tenth. Ed. McGraw-Hill. New York 2. Sturmman, K., 1997. DeJong's The neurologic examination 7th Edition, Emergency Medicine Clinics of North America. 3. Hauser, S. L., 2013. Harrison's Neurology in Clinical Medicine. 3rd ed. New York: McGraw-Hill Education. 4. Blom, A., Warwick, D., & Whitehouse, M. (2017). 10th Ed. Apley & solomon's system of orthopaedics and trauma. CRC Press. 5. Brunicardi F C, Anderson D, Dunn DL Schwartz s Principles of surgery. 8 edition. New York: McGraw-Hill Medical Publishing. 6. Sjamsuhidajat R, De Jong W, Editors. 2017. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong.Sistem Organ dan Tindak Bedahnya (1). 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC </td></tr> <tr> <td data-bbox="524 1120 678 1142">Pendukung</td><td data-bbox="678 1120 1955 1337"> 1. Sure, D.R., Culicchia, F., 2013. Duus' Topical Diagnosis in Neurology. Otol. Neurotol. 2. Blumenfeld, Hal. 2010. NEUROANATOMY through Clinical Cases second Edition. USA : Sinauer Associates 3. Lüllmann H., Mohr K., Hein L., et al., 2005. Color Atlas of Pharmacology, 3rd ed. Thieme, Stuttgart 4. Grosser T., Smyth EM., Fitzgerald GA., 2011. Anti-Inflammatory, Antipyretic and Analgesic Agents; Pharmacotherapy of Gout, In: Brunton LL, Chabner BA, Knollman BC (eds) Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of THERAPEUTICS, 12th ed. The McGraw-Hill , pp 959–1004 </td></tr> </table>	Utama:	1. Adam, R.D., Victor, M. and Ropper, A.H. 2014. Principles of Neurology. Tenth. Ed. McGraw-Hill. New York 2. Sturmman, K., 1997. DeJong's The neurologic examination 7th Edition, Emergency Medicine Clinics of North America. 3. Hauser, S. L., 2013. Harrison's Neurology in Clinical Medicine. 3rd ed. New York: McGraw-Hill Education. 4. Blom, A., Warwick, D., & Whitehouse, M. (2017). 10th Ed. Apley & solomon's system of orthopaedics and trauma. CRC Press. 5. Brunicardi F C, Anderson D, Dunn DL Schwartz s Principles of surgery. 8 edition. New York: McGraw-Hill Medical Publishing. 6. Sjamsuhidajat R, De Jong W, Editors. 2017. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong.Sistem Organ dan Tindak Bedahnya (1). 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC	Pendukung	1. Sure, D.R., Culicchia, F., 2013. Duus' Topical Diagnosis in Neurology. Otol. Neurotol. 2. Blumenfeld, Hal. 2010. NEUROANATOMY through Clinical Cases second Edition. USA : Sinauer Associates 3. Lüllmann H., Mohr K., Hein L., et al., 2005. Color Atlas of Pharmacology, 3rd ed. Thieme, Stuttgart 4. Grosser T., Smyth EM., Fitzgerald GA., 2011. Anti-Inflammatory, Antipyretic and Analgesic Agents; Pharmacotherapy of Gout, In: Brunton LL, Chabner BA, Knollman BC (eds) Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of THERAPEUTICS, 12th ed. The McGraw-Hill , pp 959–1004
Utama:	1. Adam, R.D., Victor, M. and Ropper, A.H. 2014. Principles of Neurology. Tenth. Ed. McGraw-Hill. New York 2. Sturmman, K., 1997. DeJong's The neurologic examination 7th Edition, Emergency Medicine Clinics of North America. 3. Hauser, S. L., 2013. Harrison's Neurology in Clinical Medicine. 3rd ed. New York: McGraw-Hill Education. 4. Blom, A., Warwick, D., & Whitehouse, M. (2017). 10th Ed. Apley & solomon's system of orthopaedics and trauma. CRC Press. 5. Brunicardi F C, Anderson D, Dunn DL Schwartz s Principles of surgery. 8 edition. New York: McGraw-Hill Medical Publishing. 6. Sjamsuhidajat R, De Jong W, Editors. 2017. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong.Sistem Organ dan Tindak Bedahnya (1). 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC				
Pendukung	1. Sure, D.R., Culicchia, F., 2013. Duus' Topical Diagnosis in Neurology. Otol. Neurotol. 2. Blumenfeld, Hal. 2010. NEUROANATOMY through Clinical Cases second Edition. USA : Sinauer Associates 3. Lüllmann H., Mohr K., Hein L., et al., 2005. Color Atlas of Pharmacology, 3rd ed. Thieme, Stuttgart 4. Grosser T., Smyth EM., Fitzgerald GA., 2011. Anti-Inflammatory, Antipyretic and Analgesic Agents; Pharmacotherapy of Gout, In: Brunton LL, Chabner BA, Knollman BC (eds) Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of THERAPEUTICS, 12th ed. The McGraw-Hill , pp 959–1004				
Dosen Pengampu	1. dr. Agus Sukaca, M.Kes				

	- dr. Amanatus Solikhah, Sp.PK.,M.Sc - dr. Ana Budi Rahayu, Sp.S - dr. Andrianto Selohandono, Sp.S., M.Sc - dr. Ario Tejosukmono, M.M.R M.Biomed - dr. Bombong Nurpagino, Sp.MK - dr. Dewi Ari M, Sp.Rad., M.Sc - dr. Elvina Prisila, Sp.Rad., M.Kes - dr. Fitria Puspita Dewi, MMR, Sp.PA - dr. Leonny Dwi Rizkita, M.Biomed - dr. M. Junaidy Heriyanto, Sp.B, FINACS - dr. Rizka Ariani, M.Biomed - dr. RR. Wiwara Awisarita, MMR, M.Biomed - dr. Rachma Greta P, M.Biomed - dr. Rona Hefida Heriyanto P - dr. Andika Ilham Rahmatullah, Sp.B - dr. Wikan Pambudi, Nuroso, Sp.N - dr. Amri Naw Ibrahim, Sp.OT
Mata Kuliah Prasyarat	- Anatomi, histologi, fisiologi sistem neuromuskuloskeletal (blok 1.2 dan 1.3) - Gambaran radiologi sistem neuromuskuloskeletal normal (blok 1.2 dan 1.3) - Konsep dasar neoplasma (blok 2.1) - Konsep dasar infeksi (blok2.4)

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami anatomi klinis sistem neuromuskuloskeletal 1	Anatomi Klinis Sistem saraf • Memahami struktur organ saraf terkait penyakit pada sistem saraf pusat	Kuliah Departemen Anatomi	2x50'	MCQ	• Mampu memahami struktur organ saraf terkait penyakit pada sistem saraf pusat • Mampu memahami struktur organ saraf	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		- Memahami struktur organ saraf terkait penyakit pada sistem saraf perifer - Memahami gangguan neurologi yang menyebabkan kelainan muskuloskeletal				terkait penyakit pada sistem saraf perifer Mampu memahami gangguan neurologi yang menyebabkan kelainan muskuloskeletal	
1	Mampu menjelaskan lesi kranial dan batang otak, serta gangguan nervus perifer	- Menjelaskan definisi dan etiologi lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) - Menjelaskan patomekanisme lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) - Menjelaskan gejala, pemeriksaan penunjang, diagnosis lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) - Menjelaskan tata laksana dan kriteria rujukan pada kasus lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) - menjelaskan definisi, etiologi, patomekanisme, gejala, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tata laksana dan kriteria rujukan pada kasus gangguan nervus perifer <i>Claw foot, drop foot (2)</i> <i>Claw hand, drop hand (2)</i>	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	- Mampu menjelaskan definisi dan etiologi lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) - Mampu menjelaskan patomekanisme lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) - Mampu menjelaskan gejala, pemeriksaan penunjang, diagnosis lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) - Mampu menjelaskan tata laksana dan kriteria rujukan pada kasus lesi kranial dan batang otak (<i>Bell's palsy, Brain stem lesion</i>) Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, etiologi, patomekanisme, gejala, pemeriksaan	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		• <i>Gait abnormality (Chorea, balismus dll)</i> • Gerakan involunter				penunjang, diagnosis, tata laksana dan kriteria rujukan pada kasus gangguan nervus perifer • <i>Claw foot, drop foot (2)</i> • <i>Claw hand, drop hand (2)</i> • <i>Gait abnormality (Chorea, balismus dll)</i> • Gerakan involunter	
1	Mampu menjelaskan konsep nyeri	• Menjelaskan mekanisme, klasifikasi nyeri, jenis-jenis nyeri, patofisiologi nyeri, contoh-contoh nyeri • Menjelaskan konsep nyeri alih dan nyeri neuropatik • Menjelaskan jaras yang berkaitan dengan nyeri alih/ <i>Referred pain</i> (3A) dan nyeri neuropatik (3A)	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	• Mampu menjelaskan mekanisme, klasifikasi nyeri, jenis-jenis nyeri, patofisiologi nyeri, contoh-contoh nyeri • Mampu menjelaskan konsep nyeri alih dan nyeri neuropatik • Mampu menjelaskan jaras yang berkaitan dengan nyeri alih/ <i>Referred pain</i> (3A) dan nyeri neuropatik (3A)	1.85
1	Mampu menjelaskan farmakologi pada masalah sistem neuromuskuloskeletal 1	Obat-obatan Analgesik (NSAIDs, <i>Narcotic analgesic</i>) : • Menjelaskan definisi, klasifikasi, dan mekanisme aksi dari analgetik	Kuliah Departemen Farmakologi	2x50'	MCQ	• Mampu menjelaskan definisi, klasifikasi, dan mekanisme aksi dari analgetik • Mampu menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik dari analgetik	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		- Menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik dari analgetik - Menjelaskan keuntungan dan kerugian dari macam-macam analgetik - Menjelaskan indikasi dan jenis terapi adjuvant pada analgetik				- Mampu menjelaskan keuntungan dan kerugian dari macam-macam analgetik - Mampu menjelaskan indikasi dan jenis terapi adjuvant pada analgetik	
1	Mampu menjelaskan nyeri kepala	Menjelaskan klasifikasi, faktor pencetus dan pemberat, patofisiologi, gambaran klinik, diagnosis, penatalaksanaan, komplikasi, prognosis dan kriteria rujukan nyeri kepala <i>Tension headache</i> (4A), - Migren (4A), - Neuralgia trigeminal (3A), <i>Cluster headache</i> (3A)	Tutorial 1	2x100'	- Rubrik Tutorial - MCQ	Mampu menjelaskan klasifikasi, faktor pencetus dan pemberat, patofisiologi, gambaran klinik, diagnosis, penatalaksanaan, komplikasi, prognosis dan kriteria rujukan nyeri kepala <i>Tension headache</i> (4A), - Migren (4A), - Neuralgia trigeminal (3A), <i>Cluster headache</i> (3A)	6
2	Mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam masalah sistem neuromuskuloskeletal	Melakukan teknik sitasi yang baik pada penulisan makalah /literatur review pada masalah sistem muskuloskeletal	Kuliah Tim Jurnal	1x50'	Penugasan	Mampu melakukan teknik sitasi yang baik pada penulisan makalah /literatur review pada	-

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
						masalah sistem muskuloskeletal	
2	Mampu menjelaskan penyakit neuromuskular dan neuropati	Menjelaskan definisi, etiologi, patomekanisme, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tatalaksana, kriteria rujukan dan prognosis penyakit neuromuskular dan neuropati ● Sindrom Horner (2) ● Neuropati (3A) ● <i>Peroneal palsy</i> (3A) ● Polimiositis (1) ● Neurofibromatosis (<i>Von Recklaing Hausen disease</i>) (2) ● <i>Guillian Bare Syndrome</i> (GBS) ● <i>Myastenia Gravis</i> (MG)	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan definisi, etiologi, patomekanisme, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tatalaksana, kriteria rujukan dan prognosis penyakit neuromuskular dan neuropati ● Sindrom Horner (2) ● Neuropati (3A) ● <i>Peroneal palsy</i> (3A) ● Polimiositis (1) ● Neurofibromatosis (<i>Von Recklaing Hausen disease</i>) (2) ● <i>Guillian Bare Syndrome</i> (GBS) ● <i>Myastenia Gravis</i> (MG)	1.85
2	Mampu menjelaskan penyakit pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang 1	Menjelaskan struktur anatomi, faktor pencetus dan pemberat, patomekanisme, pemeriksaan fisik dan penunjang yang dibutuhkan untuk penegakan diagnosis, diagnosis banding,	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan struktur anatomi, faktor pencetus dan pemberat, patomekanisme, pemeriksaan fisik dan penunjang yang	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		tata laksana, komplikasi dan prognosis dan kriteria rujukan pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang • <i>Complete spinal transection</i> (3B) • <i>Neurogenic bladder</i> (3A) • <i>Acute medulla compression</i> (3B) • <i>Radicular syndrome</i> (3A)				dibutuhkan untuk penegakan diagnosis, diagnosis banding, tata laksana, komplikasi dan prognosis dan kriteria rujukan pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang • <i>Complete spinal transection</i> (3B) • <i>Neurogenic bladder</i> (3A) • <i>Acute medulla compression</i> (3B) • <i>Radicular syndrome</i> (3A)	
2	Mampu menjelaskan penyakit pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang 2	Menjelaskan struktur anatomi, faktor pencetus dan pemberat, patomekanisme, pemeriksaan fisik dan penunjang yang dibutuhkan untuk penegakan diagnosis, diagnosis banding, tata laksana, komplikasi dan prognosis dan kriteria rujukan pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang • <i>Hernia nucleus pulposus</i> (HNP) (3A) • Sindrom kauda equine (2) • Siringomielia (2)	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan struktur anatomi, faktor pencetus dan pemberat, patomekanisme, pemeriksaan fisik dan penunjang yang dibutuhkan untuk penegakan diagnosis, diagnosis banding, tata laksana, komplikasi dan prognosis dan kriteria rujukan pada tulang belakang dan sumsum tulang belakang	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		• Mielopati (2) • <i>Dorsal root syndrome</i> (2) • <i>Amyotrophic lateral sclerosis</i> (ALS) (1)				• <i>Hernia nucleus pulposus</i> (HNP) (3A) • Sindrom kauda equine (2) • Siringomielia (2) • Mielopati (2) • <i>Dorsal root syndrome</i> (2) • <i>Amyotrophic lateral sclerosis</i> (ALS) (1)	
2	Mampu menjelaskan tumor sistem saraf	• Menjelaskan perubahan patologi yang terjadi pada kasus keganasan sistem saraf • Menjelaskan kriteria rujukan kasus keganasan pada system saraf Schwanoma, neurofibroma MPNS, Glioma, Glioblastoma, Astrocytoma, Meningioma	Kuliah Departemen PA	2x50'	MCQ	• Mampu menjelaskan perubahan patologi yang terjadi pada kasus keganasan sistem saraf • Mampu menjelaskan kriteria rujukan kasus keganasan pada system saraf Schwanoma, neurofibroma MPNS, Glioma, Glioblastoma, Astrocytoma, Meningioma	1.85
2	Mampu menjelaskan farmakologi pada sistem neuromuskuloskel etal 2	Obat anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i> sesuai dengan indikasi dan sifat-sifatnya • Definisi dan klasifikasi obat anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i>	Kuliah Departemen Farmakologi	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan obat anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i> sesuai dengan indikasi dan sifat-sifatnya • Definisi dan klasifikasi obat anti	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		- Indikasi obat anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i> - Mekanisme aksi macam-macam obat anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i> - Farmakokinetik dan farmakodinamik dari anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i>				konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i> - Indikasi obat anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i> - Mekanisme aksi macam-macam obat anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i> - Farmakokinetik dan farmakodinamik dari anti konvulsan dan <i>hypnotic sedative</i>	
2	Mampu menjelaskan epilepsi	- Menjelaskan klasifikasi epilepsy - Menjelaskan patomekanisme epilepsy - Menjelaskan gambaran klinis seluruh klasifikasi epilepsy - Menjelaskan pemeriksaan pada kasus epilepsy - Menjelaskan diagnosis epilepsy - Menjelaskan tata laksana epilepsy (Kejang (3B), <i>Focal epilepsy</i> (3A), <i>Generalized tonic-clonic, epilepsy</i> (3A), <i>Absence seizure</i> (3A), <i>Partial epilepsy</i> (3A))	Tutorial 2	2x100	- Rubrik Tutorial - MCQ	- Mampu menjelaskan klasifikasi epilepsy - Mampu menjelaskan patomekanisme epilepsy - Mampu menjelaskan gambaran klinis seluruh klasifikasi epilepsy - Mampu menjelaskan pemeriksaan pada kasus epilepsy - Mampu menjelaskan diagnosis epilepsy - Mampu menjelaskan tata laksana epilepsy (Kejang (3B), <i>Focal epilepsy</i> (3A), <i>Generalized tonic-clonic, epilepsy</i> (3A),	6

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
						<i>Absence seizure (3A), Partial epilepsy (3A)</i>	
3	Mampu menjelaskan infeksi pada sistem saraf 1	Menjelaskan definisi, gejala klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tata laksana dan kriteria rujukan infeksi sistem saraf • Infeksi sitomegalovirus (2) • Meningitis (3B) • Ensefalitis (3B) • Malaria serebral (3B) • Toksoplasmosis serebral (2)	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan definisi, gejala klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tata laksana dan kriteria rujukan infeksi sistem saraf • Infeksi sitomegalovirus (2) • Meningitis (3B) • Ensefalitis (3B) • Malaria serebral (3B) • Toksoplasmosis serebral (2)	1.85
3	Mampu menjelaskan infeksi pada sistem saraf 2	Menjelaskan definisi, gejala klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tata laksana dan kriteria rujukan infeksi sistem saraf • Neuritis vestibularis (3A) • Abses otak (2) • Hidrosefalus (2) • Arteritis kranial (1)	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan definisi, gejala klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, tata laksana dan kriteria rujukan infeksi sistem saraf • Neuritis vestibularis (3A) • Abses otak (2) • Hidrosefalus (2) • Arteritis kranial (1)	1.85
3	Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan pemeriksaan	• Melakukan identifikasi bakteri anaerob penyebab tetanus	Praktikum Mikrobiologi	1x100'	• Entrance test • Kegiatan • Exit tests	• Mampu melakukan identifikasi bakteri anaerob penyebab tetanus	20

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	penunjang terkait masalah sistem muskuloskeletal	• Melakukan pewarnaan spora • Mengetahui pemeriksaan kultur bakteri anaerob • mampu melakukan pemeriksaan sensitivitas antibiotik			• Laporan praktikum • Responsi	• mampu melakukan pewarnaan spora • mampu mengetahui pemeriksaan kultur bakteri anaerob • mampu melakukan pemeriksaan sensitivitas antibiotik	
3	Mampu menjelaskan infeksi pada sistem saraf 1	Menjelaskan pemeriksaan mikrobiologi dan karakteristik mikroorganisme penyebab : • Meningitis (3B) • Ensefalitis (3B) • Neuritis vestibularis (3A)	Kuliah Departemen Mikrobiologi	1x50'	MCQ	Mampu enjelaskan pemeriksaan mikrobiologi dan karakteristik mikroorganisme penyebab : • Meningitis (3B) • Ensefalitis (3B) • Neuritis vestibularis (3A)	0.925
3	Mampu menjelaskan infeksi pada sistem saraf 2	Menjelaskan pemeriksaan mikrobiologi dan karakteristik mikroorganisme penyebab : • Infeksi sitomegalovirus (2) • Abses otak (2) • Arteritis kranial (1)	Kuliah Departemen Mikrobiologi	1x50'	MCQ	Mampu menjelaskan pemeriksaan mikrobiologi dan karakteristik mikroorganisme penyebab : • Infeksi sitomegalovirus (2) • Abses otak (2) • Arteritis kranial (1)	0.925
3	Mampu menjelaskan Infeksi pada sistem saraf	Menjelaskan karakteristik, epidemiologi, dan etiopatogenesis infeksi parasit	Kuliah Departemen Parasitologi	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan karakteristik, epidemiologi, dan	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		pada sistem saraf, pada parasit : <i>Sporozoa : genus Plasmodium (malaria cerebral), genus Toxoplasma, genus Tripanosoma, subphylum sarcodina (amoeba dan free living amoeba),</i> <i>Cryptosporidium spp</i>				etiopatogenesis infeksi parasit pada sistem saraf, pada parasit : <i>Sporozoa : genus Plasmodium (malaria cerebral), genus Toxoplasma, genus Tripanosoma, subphylum sarcodina (amoeba dan free living amoeba), Cryptosporidium spp</i>	
3	Mampu menjelaskan pemeriksaan radiologi pada penyakit sistem neuromuskuloskel etal 1	- Menjelaskan pemeriksaan radiologi (X-ray, CT scan, MRI) yang tepat pada masalah sistem saraf - Mengidentifikasi hasil pemeriksaan radiologi dan kemungkinan penyakit yang mendasarinya pada berbagai kelainan sistem saraf	Kuliah Departemen Radiologi	2x50'	MCQ	- Mampu menjelaskan pemeriksaan radiologi (X-ray, CT scan, MRI) yang tepat pada masalah sistem saraf - Mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan radiologi dan kemungkinan penyakit yang mendasarinya pada berbagai kelainan sistem saraf	1.85
3	Menjelaskan petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang masalah pada sistem neuromuskuloskel etal	Memahami ayat-ayat Al-Quran/Hadits tentang metode islami disabilitas: Istilah disabilitas dalam perspektif Al-Quran dan As-Sunnah, kedudukan difabel, perlakuan terhadap difabel, prinsip	Kuliah Departemen Kedokteran Islam	1x50'	MCQ	Mampu memahami ayat-ayat Al-Quran/Hadits tentang metode islami disabilitas: Istilah disabilitas dalam perspektif Al-Quran dan As-Sunnah, kedudukan difabel,	0.925

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		kemudahan bagi difabel, cara shalat bagi difabel Memahami ayat-ayat Al-Quran/Hadits tentang bedah plastik: Pengertian dan jenis-jenis operasi plastic, fatwa-fatwa tentang operasi plastik				perlakuan terhadap difabel, prinsip kemudahan bagi difabel, cara shalat bagi difabel Mampu memahami ayat-ayat Al-Quran/Hadits tentang bedah plastik: Pengertian dan jenis-jenis operasi plastic, fatwa-fatwa tentang operasi plastik	
3	Mampu menjelaskan penyakit pada sistem saraf Mampu menjelaskan infeksi pada sistem saraf	Membuat makalah/literatur review terkait penyakit dan infeksi pada sistem saraf Menjelaskan dan mempresentasikan topik penyakit pada sistem saraf <i>Hernia nucleus pulposus</i> (HNP) (3A) <i>Bell's palsy</i> (4A) - Neuropati (3A) - Meningitis (3B) - Ensefalitis (3B)	- Penugasan Blok - Membuat Makalah/literatur review - Mempresentasikan Makalah/literatur review	2x100'	Penugasan	Mampu membuat makalah/literatur review terkait penyakit dan infeksi pada sistem saraf Mampu menjelaskan dan mempresentasikan topik penyakit pada sistem saraf <i>Hernia nucleus pulposus</i> (HNP) (3A) <i>Bell's palsy</i> (4A) - Neuropati (3A) - Meningitis (3B) - Ensefalitis (3B)	5
3	Mampu menjelaskan Infeksi pada sistem saraf	- Menjelaskan etiologi, pathogenesis, dan patofisiologi tetanus (4A) - Menjelaskan penegakan diagnosis (manifestasi klinis, pemeriksaan fisik,	Tutorial 3	2x100	- Rubrik Tutorial - MCQ	- Mampu menjelaskan etiologi, pathogenesis, dan patofisiologi tetanus (4A) - Mampu menjelaskan penegakan diagnosis	6

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		pemeriksaan penunjang) tetanus - Menjelaskan penatalaksanaan tetanus - Menjelaskan komplikasi dan prognosis tetanus - Menjelaskan pencegahan dan vaksin tetanus - Menjelaskan kriteria rujukan tetanus				(manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang) tetanus - Mampu menjelaskan penatalaksanaan tetanus - Mampu menjelaskan komplikasi dan prognosis tetanus - Mampu menjelaskan pencegahan dan vaksin tetanus - Mampu menjelaskan kriteria rujukan tetanus	
3	Ujian Mid Blok 2.6						
4	Mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam masalah sistem neuromuskuloskel etal	Membuat video edukasi tentang masalah sistem saraf	Kuliah MEU	1x50	Penugasan	Mampu membuat video edukasi tentang masalah sistem saraf	-
4	Mampu memahami anatomi klinis sistem neuromuskuloskel etal 2	- Memahami anatomi system muskuloskeletal - Memahami <i>applied anatomy</i> pada kelainan muskulus - Memahami <i>applied anatomy</i> pada kelainan skeletal	Kuliah Departemen Anatomi	2x50'	MCQ	- Mampu memahami anatomi system muskuloskeletal - Mampu memahami <i>applied anatomy</i> pada kelainan muskulus - Mampu memahami <i>applied anatomy</i> pada kelainan skeletal	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
4	Mampu menjelaskan kelainan dan trauma tulang belakang	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis dan kriteria rujukan kasus kelainan tulang belakang • Spondyloarthrosis (2) • Spondylosis (2) • Spondilolistesis (2)	Kuliah Departemen Bedah	1x50'	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis dan kriteria rujukan kasus kelainan tulang belakang • Spondyloarthrosis (2) • Spondylosis (2) • Spondilolistesis (2)	0.925
4	Mampu menjelaskan keterbatasan gerak	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana awal dan kriteria rujukan kasus keterbatasan gerak • Strain • Sprain (3B) • Ruptur ligamen lutut (3A) • Ruptur tendon Achilles (3A) • Instabilitas sendi tumit (2)	Kuliah Departemen Bedah	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana awal dan kriteria rujukan kasus keterbatasan gerak • Strain • Sprain (3B) • Ruptur ligamen lutut (3A) • Ruptur tendon Achilles (3A) • Instabilitas sendi tumit (2)	1.85
4	Mampu menjelaskan inflamasi pada tendon 1	• Menjelaskan definisi terminologi, klasifikasi, patogenesis peradangan tendon ekstremitas atas (fokus kasus : Tennis elbow (3A), dan golfer (3A)) • Menjelaskan penegakan diagnosis (tanda dan	Tutorial 4	2x100'	• Rubrik Tutorial • MCQ	• Mampu menjelaskan definisi terminologi, klasifikasi, patogenesis peradangan tendon ekstremitas atas (fokus kasus : Tennis elbow (3A), dan golfer (3A))	6

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		gejala, px fisik, px penunjang) peradangan tendon ekstremitas atas - Menjelaskan penatalaksanaan awal peradangan tendon ekstremitas atas - Menjelaskan komplikasi dan prognosis peradangan tendon ekstremitas atas - Menjelaskan pencegahan peradangan tendon ekstremitas atas - Menjelaskan kriteria rujukan peradangan tendon ekstremitas atas				- Mampu menjelaskan penegakan diagnosis (tanda dan gejala, px fisik, px penunjang) peradangan tendon ekstremitas atas - Mampu menjelaskan penatalaksanaan awal peradangan tendon ekstremitas atas - Mampu menjelaskan komplikasi dan prognosis peradangan tendon ekstremitas atas - Mampu menjelaskan pencegahan peradangan tendon ekstremitas atas - Mampu menjelaskan kriteria rujukan peradangan tendon ekstremitas atas	
4	Mampu menjelaskan inflamasi pada tendon 2	Menjelaskan definisi terminologi, klasifikasi, patogenesis, dan manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tata laksana awal, komplikasi dan prognosis dari kasus peradangan tendon ekstremitas atas <i>Carpal tunnel syndrome</i> (3A)	Kuliah Departemen Bedah	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan definisi terminologi, klasifikasi, patogenesis, dan manifestasi klinis, penegakan diagnosis, tata laksana awal, komplikasi dan prognosis dari kasus peradangan tendon ekstremitas atas	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		• Tarsal tunnel syndrome (3A) • De quervain syndrome (3A) • Frozen shoulder (3A) • Cervical syndrome (3A) • Tendinitis achilles (1)				• Carpal tunnel syndrome (3A) • Tarsal tunnel syndrome (3A) • De quervain syndrome (3A) • Frozen shoulder (3A) • Cervical syndrome (3A) • Tendinitis achilles (1)	
4	Mampu menjelaskan pemeriksaan laboratorium yang terkait pada masalah sistem neuromuskuloskeletal	Menjelaskan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya pada kelainan muskuloskeletal: • Darah Rutin • Laju Endap Darah • Elektroforesis Protein • CRP • Analisis cairan sinovial • Enzim • Reumatoid Factor • Penanda Osteoporosis	• Kuliah Departemen Patologi Klinik	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan pemeriksaan laboratorium dan interpretasinya pada kelainan muskuloskeletal: • Darah Rutin • Laju Endap Darah • Elektroforesis Protein • CRP • Analisis cairan sinovial • Enzim • Reumatoid Factor • Penanda Osteoporosis	1.85
4	Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang terkait masalah sistem muskuloskeletal	• Mengamati efek yang ditimbulkan dari obat-obatan yang bekerja pada sistem saraf otonom • Mendemonstrasikan dan mengevaluasi perbedaan efek obat kolinergik dan anti kolinergik	Praktikum Farmakologi	1x100'	• Entrance test • Kegiatan • Exit tests • Laporan praktikum • Responsi	• Mampu mengamati efek yang ditimbulkan dari obat-obatan yang bekerja pada sistem saraf otonom • Mampu mendemonstrasikan dan mengevaluasi perbedaan efek obat	2

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		Mengevaluasi respon agonis dan antagonis yang timbul akibat pemberian obat-obatan yang bekerja pada sistem saraf otonom				kolinergik dan anti kolinergik Mampu mengevaluasi respon agonis dan antagonis yang timbul akibat pemberian obat-obatan yang bekerja pada sistem saraf otonom	
4	Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang terkait masalah sistem muskuloskeletal	Melakukan pemeriksaan laboratorium dan interpretasi: • Cairan serebrospinal & ASTO	Praktikum Patologi Klinik	1x100'	• Entrance test • Kegiatan • Exit tests • Laporan praktikum • Responsi	Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium dan interpretasi: • Cairan serebrospinal & ASTO	2
5	Mampu menjelaskan infeksi pada muskuloskeletal	• Menjelaskan etiologi, pemeriksaan fisik, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan ulkus tungkai • Menjelaskan kasus kelainan infeksi pada tulang seperti osteomyelitis dan arthritis • Menjelaskan pemeriksaan penunjang terkait kasus infeksi pada tulang Ulkus tungkai (4A), Pyogenic Osteomyelitis dan arthritis (3B), TBC tulang dan sendi	Kuliah Departemen Bedah	2x50'	• MCQ	• Mampu menjelaskan etiologi, pemeriksaan fisik, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan ulkus tungkai • Mampu menjelaskan kasus kelainan infeksi pada tulang seperti osteomyelitis dan arthritis • Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang terkait kasus infeksi pada tulang (Ulkus tungkai (4A), Pyogenic	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		(3B), Tenosinovitis supuratif (3A)				Osteomyelitis dan arthritis (3B), TBC tulang dan sendi (3B)	
5	Mampu menjelaskan infeksi pada muskuloskeletal	Pemeriksaan mikrobiologi dan karakteristik mikroorganisme penyebab : • Ulkus tungkai (4A) • Pyogenic Osteomyelitis & arthritis (3B) • TBC tulang dan sendi (3B)	Kuliah Departemen Mikrobiologi	2x50'	MCQ	Mampu melakukan pemeriksaan mikrobiologi dan karakteristik mikroorganisme penyebab : • Ulkus tungkai (4A) • Pyogenic Osteomyelitis & arthritis (3B) • TBC tulang dan sendi (3B)	1.85
5	Mampu menjelaskan Infeksi pada sistem muskuloskeletal	Menjelaskan karakteristik, etiopatogenesis, diagnosis dan tatalaksana infeksi parasit pada sistem neuromuscular pada parasit : • <i>Cestoda</i> (<i>Neurosisisercosis, kista hidatid</i>) • <i>Nematoda</i> (<i>disseminated Strongiloidiasis, Trichinelosis</i>)	Kuliah Departemen Parasitologi	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan karakteristik, etiopatogenesis, diagnosis dan tatalaksana infeksi parasit pada sistem neuromuscular pada parasit : • <i>Cestoda</i> (<i>Neurosisisercosis, kista hidatid</i>) • <i>Nematoda</i> (<i>disseminated Strongiloidiasis, Trichinelosis</i>)	1.85
5	Mampu menjelaskan	• Menjelaskan osteogenesis • Menjelaskan definisi dan klasifikasi fraktur tulang	Kuliah Departemen Bedah	2x50'	MCQ	• Mampu menjelaskan osteogenesis	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	trauma pada muskuloskeletal	- Menjelaskan proses penyembuhan dan, biomekanika fraktur tulang - Menjelaskan manifestasi klinis fraktur tulang - Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding fraktur tulang - Menjelaskan penatalaksanaan awal (rest, immobilisation, compress ice, elevation/RICE) pada trauma muskuloskeletal Fraktur tertutup (3B), Fraktur terbuka (3B), Fraktur patologis (2), Fraktur tulang panjang (3B), Fraktur Klavikula (3A)				- Mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi fraktur tulang - Mampu menjelaskan proses penyembuhan dan, biomekanika fraktur tulang - Mampu menjelaskan manifestasi klinis fraktur tulang - Mampu menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding fraktur tulang - Mampu menjelaskan penatalaksanaan awal (rest, immobilisation, compress ice, elevation/RICE) pada trauma muskuloskeletal Fraktur tertutup (3B), Fraktur terbuka (3B), Fraktur patologis (2), Fraktur tulang panjang (3B), Fraktur Klavikula (3A)	

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
5	Mampu menjelaskan rehabilitasi medik pada gangguan saraf dan muskuloskeletal	- Menjelaskan rehabilitasi medik pada gangguan saraf - Menjelaskan rehabilitasi medik pada gangguan muskuloskeletal	Kuliah Departemen Saraf	2x50'	MCQ	- Mampu menjelaskan rehabilitasi medik pada gangguan saraf - Mampu menjelaskan rehabilitasi medik pada gangguan muskuloskeletal	1.85
5	Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang terkait masalah sistem muskuloskeletal	Mengidentifikasi parasit penyebab infeksi sistem neuromuscular : <i>Acanthamoeba spp.</i> <i>Balamuthia mandrillaris</i> <i>Cryptosporidium spp.</i> <i>Naegleria fowleri</i> <i>Taenia solium</i> (<i>Cycticercus cellulosae</i>) <i>Strongyloides stercoralis</i> <i>Trichinella spp.</i> <i>Echinococcus granulosus</i> (kista hidatidosa)	Praktikum Parasitologi	1x100'	- Entrance test - Kegiatan - Exit tests - Laporan praktikum - Responsi	Mampu mengidentifikasi parasit penyebab infeksi sistem neuromuscular : <i>Acanthamoeba spp.</i> <i>Balamuthia mandrillaris</i> <i>Cryptosporidium spp.</i> <i>Naegleria fowleri</i> <i>Taenia solium</i> (<i>Cycticercus cellulosae</i>) <i>Strongyloides stercoralis</i> <i>Trichinella spp.</i> <i>Echinococcus granulosus</i> (kista hidatidosa)	2
5	Mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang terkait masalah sistem muskuloskeletal	Mengidentifikasi gambaran patologi anatomi tumor sistem muskuloskeletal (Schwanoma, Neurofibroma, Glioblastoma, Lipoma)	Praktikum PA	1x100'	- Entrance test - Kegiatan - Exit tests - Laporan praktikum - Responsi	Mampu mengidentifikasi gambaran patologi anatomi tumor sistem muskuloskeletal (Schwanoma, Neurofibroma, Glioblastoma, Lipoma)	2

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
5	Mampu menjelaskan trauma pada musculoskeletal	- Menjelaskan definisi terminologi, klasifikasi, dan manifestasi klinis pada kasus dislokasi sendi (3A) - Menjelaskan biomekanika dislokasi sendi - Menjelaskan penegakan diagnosis dari kasus dislokasi sendi - Menjelaskan gambaran radiologi pada kasus dislokasi sendi - Menjelaskan mekanisme penyembuhan pada dislokasi sendi - Menjelaskan tata laksana awal (prinsip RICE) beserta kriteria rujukan dislokasi sendi	Tutorial 5	2x100'	- Rubrik Tutorial - MCQ	- Mampu menjelaskan definisi terminologi, klasifikasi, dan manifestasi klinis pada kasus dislokasi sendi (3A) - Mampu menjelaskan biomekanika dislokasi sendi - Mampu menjelaskan penegakan diagnosis dari kasus dislokasi sendi - Mampu menjelaskan gambaran radiologi pada kasus dislokasi sendi - Mampu menjelaskan mekanisme penyembuhan pada dislokasi sendi - Mampu menjelaskan tata laksana awal (prinsip RICE) beserta kriteria rujukan dislokasi sendi	6
6	Mampu menjelaskan trauma pada muskuloskeletal	Membuat video edukasi terkait tatalaksana awal pada topik Fraktur klavikula (3A)	Penugasan Blok	2x100'	Penugasan	Mampu membuat video edukasi terkait tatalaksana awal pada topik	5

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		- Fraktur tertutup (3B) - Fraktur terbuka (3B) - Strain dan Sprain (3B) - Ruptur ligamen lutut (3A)	Membuat video edukasi/reels			- Fraktur klavikula (3A) - Fraktur tertutup (3B) - Fraktur terbuka (3B) - Strain dan Sprain (3B) - Ruptur ligamen lutut (3A)	
6	Mampu menjelaskan tumor sistem muskuloskeletal (Kuliah Integrasi Bedah dan PA)	Menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana kasus-kasus pada tumor sistem musculoskeletal ✓ Lipoma (4A) ✓ kista ganglion (2), ✓ teratoma sakrokoksigeal (2) ✓ Tumor otot dan jaringan lunak (2) ✓ Rhabdomiosarkoma (1) ✓ Osteosarkoma (1) ✓ Sarkoma ewing (1) ✓ Multiple myeloma (1) ✓ Nekrosis kaput femoris (1) Menjelaskan perubahan patologi yang terjadi pada kasus keganasan sistem musculoskeletal Menjelaskan kriteria rujukan kasus keganasan pada sistem musculoskeletal	Kuliah interaktif Departemen Bedah dan PA	2x50'	MCQ	Mampu menjelaskan patomekanisme, gejala, pemeriksaan, diagnosis, tata laksana kasus-kasus pada tumor sistem musculoskeletal ✓ Lipoma (4A) ✓ kista ganglion (2), ✓ teratoma sakrokoksigeal (2) ✓ Tumor otot dan jaringan lunak (2) ✓ Rhabdomiosarkoma (1) ✓ Osteosarkoma (1) ✓ Sarkoma ewing (1) ✓ Multiple myeloma (1) ✓ Nekrosis kaput femoris (1)	1.85

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
						Mampu menjelaskan perubahan patologi yang terjadi pada kasus keganasan sistem muskuloskeletal Mampu menjelaskan kriteria rujukan kasus keganasan pada sistem muskuloskeletal	
6	Mampu menjelaskan pemeriksaan radiologi pada penyakit sistem neuromuskuloskeletal 2	- Menjelaskan macam pemeriksaan radiologi yang tepat pada sistem muskuloskeletal - Mengidentifikasi hasil pemeriksaan radiologi dan kemungkinan penyakit yang mendasarinya pada berbagai kelainan sistem muskuloskeletal	Kuliah Departemen Radiologi	2x50'	MCQ	- Mampu menjelaskan macam pemeriksaan radiologi yang tepat pada sistem muskuloskeletal - Mampu mengidentifikasi hasil pemeriksaan radiologi dan kemungkinan penyakit yang mendasarinya pada berbagai kelainan sistem muskuloskeletal	1.85
6	Ujian Akhir Blok 2.6						

PENILAIAN SKS

Perhitungan SKS			
Kuliah	28	54 x 0,0625	3,375
Praktikum	5 x 100'	5 x 0,0625	0,3125
Tutorial	10 x 100'	10 x 2 x 0,0625	1,25
Penugasan	4x 100'	4 x 0,0625	0,25
Belajar mandiri	12x 100'	12x 0,0625	0,75

Total			6
--------------	--	--	----------

Komponen	Rentang Nilai	% Bobot
Tutorial	0 – 100	15 %
Praktikum	0 – 100	10 %
CBT/MCQ	0 – 100	65 % (Mid 50%, ujian akhir 50%)
Penugasan	0 – 100	10 %
	Total	100%